

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, literasi keuangan digital, persepsi risiko dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *fintech* dalam pendanaan pada UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dan *offline* kepada responden menggunakan google form kepada pemilik UMKM di seluruh Indonesia dengan total responden sebanyak 281 orang. Pengukuran pada variabel dilakukan terhadap indikator-indikator yang ada dalam variabel tersebut. Semua data responden yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan diolah lebih lanjut menggunakan SmartPLS 4.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dalam pendanaan pada UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM tidak menjadi faktor utama yang menentukan mereka untuk memutuskan menggunakan *fintech* dalam pendanaan.
2. Literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dalam pendanaan pada UMKM. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi kemampuan pemilik UMKM dalam memahami dan menggunakan teknologi keuangan digital, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan *fintech* sebagai alternative pendanaan usaha. Literasi keuangan digital memberikan kepercayaan dan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan fitur-fitur layanan *fintech* secara efektif.

3. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dalam pendanaan pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan pemilik UMKM terhadap risiko seperti keamanan data, keandalan system, serta potensi kerugian sangat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *fintech*. Semakin tinggi risiko yang dirasakan, maka kemungkinan untuk memanfaatkan layanan *fintech* akan semakin kecil, dan sebaliknya, persepsi risiko yang rendah akan mendorong peningkatan penggunaan layanan tersebut.
4. Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dalam pendanaan pada UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pemilik UMKM seperti kemudahan akses, proses yang cepat, dan efisiensi waktu maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih *fintech* sebagai solusi dalam memperoleh pendanaan usaha.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

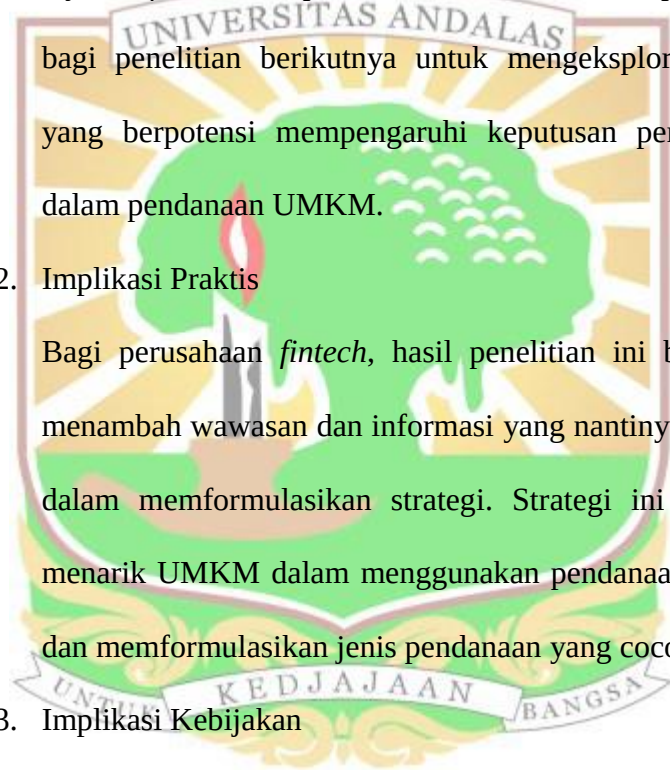
Penelitian ini dapat menambah kekayaan literatur terkait jasa layanan *fintech* dan pendanaan UMKM serta dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya untuk mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* dalam pendanaan UMKM.

2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan *fintech*, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi yang nantinya akan membantu dalam memformulasikan strategi. Strategi ini ditujukan untuk menarik UMKM dalam menggunakan pendanaan dengan *fintech*, dan memformulasikan jenis pendanaan yang cocok bagi UMKM.

3. Implikasi Kebijakan

Bagi pemerintah dan regulator, hasil penelitian ini akan memperkuat informasi yang dibutuhkan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendanaan UMKM melalui lembaga *fintech*.



5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah dan kedalaman item dalam kuesioner, sehingga belum mampu menggali secara menyeluruh pemahaman responden terhadap variabel yang diteliti.
2. Penelitian ini lebih berfokus pada data kuantitatif, sehingga aspek kualitatif yang dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti belum sepenuhnya tergali.
3. Jumlah dan variasi responden dalam penelitian ini masih terbatas, karena tidak mencakup seluruh provinsi di Indonesia. Responden UMKM yang terlibat hanya berasal dari wilayah tertentu, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mewakili kondisi UMKM secara nasional.

5.3.2. Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merancang pertanyaan yang lebih mendalam dan variatif, agar dapat menggali pemahaman responden secara lebih menyeluruh terhadap variabel yang diteliti.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, seperti wawancara atau studi kasus, agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perilaku dan persepsi pengguna terhadap *fintech*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas cakupan wilayah sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang menyeluruh.

